

**LAPORAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN  
KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PALOPO**

Untuk Periode yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2021



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	41
VI. Lampiran dan Daftar	42



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**  
**KANTOR WILAYAH DJKN SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO**

Jalan Andi Kambo No.55 Palopo 91921  
Telp. (0471) 22607, 32750; Faks. (0471) 21360; Email [kpknlpalopo@gmail.com](mailto:kpknlpalopo@gmail.com)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Palopo, 24 Januari 2022  
Kepala Kantor

Ya'kub

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.184.178.631 dengan estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.256.585.842 atau mencapai 98,92 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.281.307.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp4.290.481.952 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp11.715.489; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.003.653.663; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.969.200 dan Rp4.284.512.752

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/Surplus-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode

sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.184.178.631, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.575.885.515 sehingga terdapat Sulprus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.608.293.116 serta Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1.608.293.116.

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp4.025.380.210 dikurangi Surplus-LO sebesar Rp1.608.293.116 kemudian dikurangi Transaksi Antar Entitas sebesar Rp1.350.638.699 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp4.284.512.752.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	3,184,178,631	0.00	1,000,747,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>-</b>	<b>3,184,178,631</b>	<b>0.00</b>	<b>1,000,747,000</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	-	-	0.00	1,133,880,000
Belanja Barang	B.4	1,167,380,000	1,146,035,632	98.17	1,132,322,000
Belanja Modal	B.5	690,430,000	687,504,300	99.58	15,105,000
Belanja Bantuan Sosial	B.6			-	
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1,857,810,000</b>	<b>1,833,539,932</b>	<b>98.69</b>	<b>2,281,307,000</b>

## II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO  
NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 dan 2020

*(DalamRupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	5,969,200	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	5,746,289	21,726,547
Jumlah Aset Lancar		11,715,489	21,726,547
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	1,569,138,000	1,569,138,000
Peralatan dan Mesin	C.15	3,620,100,719	3,048,815,519
Gedung dan Bangunan	C.16	1,601,299,988	1,601,299,988
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(2,511,772,244)	(2,215,599,844)
Jumlah Aset Tetap		4,278,766,463	4,003,653,663
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	1,675,360,063
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	(1,672,672,763)
Jumlah Aset Lainnya		-	2,687,300
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4,290,481,952</b>	<b>4,028,067,510</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	5,969,200	1,314,733
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5,969,200	1,314,733
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>5,969,200</b>	<b>1,314,733</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	4,284,512,752	4,024,065,477
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>4,284,512,752</b>	<b>4,024,065,477</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>4,290,481,952</b>	<b>4,025,380,210</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2021 dan 2020**  
*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2021	2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3,184,178,631	1,635,289,194
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3,184,178,631</b>	<b>1,635,289,194</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai Beban	D.2	-	1,119,960,631
Persediaan Beban	D.3	47,475,258	35,571,081
Barang dan Jasa Beban	D.4	698,729,518	708,658,225
Pemeliharaan Beban	D.5	205,293,114	164,654,338
Perjalanan Dinas	D.6	210,518,000	200,390,196
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	413,869,625	339,526,530
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>1,575,885,515</b>	<b>2,568,761,001</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>1,608,293,116</b>	<b>(933,471,807)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset Lancar		-	50,099,000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	2,437,300
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	5,447,300
<b>OPERASIONAL</b>		<b>-</b>	<b>47,089,000</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>1,608,293,116</b>	<b>(886,382,807)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>1,608,293,116</b>	<b>(886,382,807)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2021 dan 2020**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2020	2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>4,025,380,210</b>	<b>4,210,093,648</b>
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	1,608,293,116	(885,068,074)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN	E.4	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.5	-	-
LAIN-LAIN			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.6	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.7	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.8	1,478,125	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.9	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.10	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		(1,350,638,699)	700,354,636
KENAIKAN(PENURUNAN) EKUITAS		259,132,542	(184,713,438)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.11	<b>4,284,512,752</b>	<b>4,025,380,210</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan

##### Kekayaan Negara dan Lelang Palopo

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Andi Kambo no. 55, Palopo, Sulawesi Selatan.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### *Basis*

### *Akuntansi*

#### A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### *Dasar*

### *Pengukuran*

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan- LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan

penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Pendapatan- LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## *Aset Lancar*

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	a. Satu Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	b. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) Bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan

dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## *Aset Tetap*

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan

operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan

mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) Bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak

berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) Bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas Bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar

Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas Bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis  
Akrual  
Pertama Kali*

**(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

*Anggaran*  
*Setelah Revisi*  
*Rp1.857.810.000*

Uraian	2021	
	ANGGARAN	ANGGARAN
	AWAL	SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Bea Lelang	-	-
Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang Negara	-	-
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	-	-
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Pendapatan Keterlambatan Penyelesaian Peke	-	-
Pendapatan Sewa tanah,gedung dan bangunan	-	-
Pendapatan anggaran lain-lain	-	-
Pendapatan penyetoran hasil bersih lelang yg tidak diambil	-	-
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	0	-
Belanja Barang	1,608,868,000	1,167,380,000
Belanja Modal	713,544,000	690,430,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,322,412,000</b>	<b>1,857,810,000</b>

### B.1 Pendapatan

*Realisasi*  
*Pendapatan*  
*Negara*  
*Rp3.184.178.631*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.184.178.631 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2021		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Bea Lelang	-	648,019,638	#DV/0!
Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang Negara	-	11,807,194	#DV/0!
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	-	2,524,340,337	#DV/0!
Pendapatan Jasa Lainnya	-	5,016	-
Pendapatan Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Pendapatan Sewa tanah,gedung dan bangunan	-	-	-
Pendapatan anggaran lain-lain	-	-	-
Pendapatan penyeteroran hasil bersih lelang yg tidak diambil	-	6,446	-
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3,184,178,631</b>	<b>#DV/0!</b>

*Realisasi Belanja* **B.2 Belanja**

*Negara*

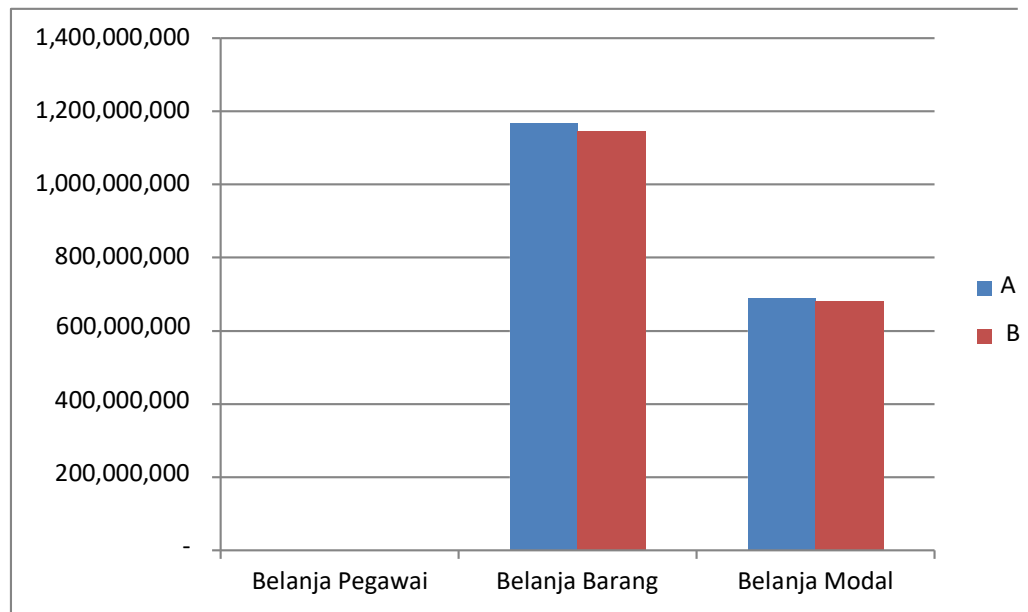
*Rp2.256.585.842*

Realisasi Belanja instansi pada untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.281.307.000 atau 98,92% dari anggaran belanja sebesar Rp2.256.585.842. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021*

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.133.880.000	1.119.960.968	98,77
Belanja Barang	1.132.322.000	1.121.520.761	99,05
Belanja Modal	15.105.000	15.104.450	100,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>2.281.307.000</b>	<b>2.256.586.179</b>	<b>98,92</b>
Pengembalian		337	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.281.307.000</b>	<b>2.256.585.842</b>	<b>98,92</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Semester II TA 2020, Realisasi Belanja Semester II TA 2021 mengalami penurunan sebesar 18,75 dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan sejak tahun 2021 telah dilakukan implementasi sentralisasi belanja pegawai sehingga belanja pegawai dilaksanakan oleh kantor pusat DJKN dan tidak ada lagi belanja pegawai di lingkup satker vertical.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	1,119,960,631	-
Belanja Barang	1,146,035,632	1,121,520,761	2.19
Belanja Modal	687,504,300	15,105,000	4,451.50
<b>Jumlah</b>	<b>1,833,539,932</b>	<b>2,256,586,392</b>	<b>(18.75)</b>

*Belanja Pegawai*  
*Rp0*

*B.3 Belanja Pegawai*

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0 dan Rp1.119.960.631. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2021 menjadi nihil karena adanya sentralisasi belanja pegawai.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	1,119,960,631	(100.00)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>1,119,960,631</b>	<b>(100.00)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(15,632,648)	(100.00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>1,104,327,983</b>	<b>(100.00)</b>

*Belanja Barang*  
*Rp1.146.035.632*

*B.4 Belanja Barang*

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.146.035.632 dan Rp1.146.035.632. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.19% dari Realisasi Belanja Barang TA 2020.

Hal ini antara lain disebabkan karena adanya tambahan belanja bahan di tahun 2021 serta kenaikan signifikan pada belanja pemeliharaan karena penambahan terhadap aset yang dilakukan pemeliharaan .

*Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	608,729,483	615,188,658	(1.05)
Belanja Barang Non Operasional	7,313,000	0	#DIV/0!
Belanja Jasa	82,687,035	104,801,246	(21.10)
Belanja Pemeliharaan	205,293,114	164,654,338	24.68
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	210,518,000	200,390,196	5.05
Belanja Barang Persediaan	31,495,000	36,486,323	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,146,035,632</b>	<b>1,121,520,761</b>	<b>2.19</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,146,035,632</b>	<b>1,121,520,761</b>	<b>2.19</b>

*B.5 Belanja Modal*

*Belanja Modal  
Rp687.504.300*

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp687.504.300 dan Rp Rp15.104.450. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan Tahun Anggaran 2020 karena belanja kendaraan operasional yang nilainya besar.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	687,504,300	15,104,450	4451.67
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>687,504,300</b>	<b>15,104,450</b>	<b>4451.67</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>687,504,300</b>	<b>15,104,450</b>	<b>4451.67</b>

*B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 adalah sebesar Rp687.504.300 mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp15.104.450. Hal ini disebabkan pengadaan dan pembelian peralatan dan mesin yang hanya berupa satu unit dua unit printer dan satu unit display monitor di tahun 2020 sementara terdapat pembelian kendaraan operasional pada tahun 2021.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020*

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	52,500,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin dan inventaris	635,004,300	15,104,450	4104.09
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>687,504,300</b>	<b>15,104,450</b>	<b>4451.67</b>
Pengembalian	-	-	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>687,504,300</b>	<b>15,104,450</b>	<b>4451.67</b>

*B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan*

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal pada TA 2021 dan TA 2020.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0*

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah

tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca sudah nihil. Dengan kata lain masih terdapat saldo baik itu UP/TUP pada Brankas dan saldo di Bank. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Uang Tunai di Brankas	-	-
Saldo di Bank	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Kas di Bendahara Penerimaan Rp0*

**C.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing Rp5.969.200 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan*

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Saldo di Bank	5,969,200	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,969,200</b>	<b>-</b>

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0*

**C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sama-sama sebesar Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya

dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 Bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan serta kas pada bendahara penerimaan yang bukan berasal dari setoran bea lelang dan biad yang belum disetor. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Persediaan*

*Rp11.715.489*

**C.4 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp5.746.289 dan Rp21.726.547.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp3.184.178.631

*Pendapatan*

*PNBP*

*Rp3.184.178.631*

### Rincian Persediaan

Jenis	TH 2021	TH 2020
Barang Konsumsi	5,746,289	21,726,547
Bahan untuk pemeliharaan	-	-
Pita Cukai, materai, dan Leges	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,746,289</b>	<b>21,726,547</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik dan terjadinya penambahan nilai persediaan karena pada pertengahan tahun 2021 dilakukan pembelian barang konsumsi.

### Tanah

*Rp1.569.138.000*

### C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sama-sama sebesar Rp1.569.138.000.

### Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	570m2	Jl Ahmad Razak, jl. Pomsimpin, dan jalan La galigo	1.569.138.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.569.138.000</b>

### Peralatan dan

### Mesin

*Rp3.620.100.719*

### C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp3.620.100.719 dan Rp3.048.815.519. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

dan Rp1.685.388.194 Pendapatan tersebut terdiri dari:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>3,048,815,519</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	687,504,300
Transfer Masuk	0
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	
Penghentian dari Penggunaan	116,219,100
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>3,620,100,719</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(2,378,515,657)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>1,241,585,062</b>

Mutasi penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian berupa

- a. 1 unit Kendaraan Bermotor Penumpang
- b. 1 unit Kendaraan Bermotor Roda Dua
- c. 1 unit Alat Reproduksi (Penggandaan)
- d. 15 unit Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor
- e. 22 unit Meubleair
- f. 1 unit Alat Pembersih
- g. 1 Alat Pendingin
- h. 1 unit Peralatan Personal Komputer

Sementara, mutasi kurang peralatan dan mesin yang berasal dari penghapusan 1 unit Electric Generating Set Adapun Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini pada Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp1.601.299.988*

#### C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 sama-sama sebesar Rp1.601.299.988. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan 2020*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>1,601,299,988</b>
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1,601,299,988</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	133,256,587
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>1,468,043,401</b>

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### *Akumulasi*

### *Penyusutan Aset Tetap*

*Rp2.511.772.244*

### C.11 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp2.511.772.244 dan Rp2.215.599.844 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,620,100,719	2,378,515,657	1,241,585,062
2	Gedung dan Bangunan	1,601,299,988	199,256,587	1,402,043,401
<b>Jumlah</b>		<b>5,221,400,707</b>	<b>2,577,772,244</b>	<b>2,643,628,463</b>

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

### Aset Lain-Lain

Rp0

### C.12 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp00 dan Rp131.600.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>131,600,000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Aset Lain-lain	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
-penghapusan	131,600,000
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>-</b>
Akumulasi Penyusutan	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>-</b>

Nilai Buku per 31 Desember 2021 sudah tidak ada dikarenakan sudah adanya update terbaru pada aplikasi

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### Akumulasi

Penyusutan dan

### C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya serta adanya normalisasi aset. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software komputer			0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp314.789.213*

**C.15 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.969.200 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas Bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Hak Penyerah Piutang yang belum dipindahbukukan ke Penyerah Piutang		
Uang Jaminan Lelang yang Belum diambil	5,519,200	
Hasil Bersih Lelang yang belum di transfer ke pihak yang berhak		
Kelebihan di Rekening Penampung Lelang		
Kelebihan di Rekening Penampung Piutang		
Hasil Bersih Lelang Eksekusi dan non eksekusi wajib milik kementerian/lembaga yang belum di transfer	-	
Pph yang belum disetorkan		
Lain-lain Lelang	450,000	
Lain-lain Piutang		
Beban Belanja Pos dan Giro	-	
Beban Langganan Listrik		
Beban Langganan Koran		
Beban Langganan Telpon		
<b>Total</b>	<b>5,969,200</b>	

### Ekuitas

Rp34.025.380.210

### C.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.2284512.752. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Uraian	TH 2021	TH 2020
Pendapatan Bea Lelang	648,019,638	547,145,111
Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang Negara	11,807,194	14,883,465
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2,524,340,337	1,063,165,604
Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	10,092,000
Penerimaan Kembali Persekot/ Uang Muka Gaji	-	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-
Pendapatan anggaran lain-lain	-	3,550,000
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-	46,549,000
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang tidak diambil oleh yang berhak	6,446	3,011
Pendapatan Jasa Lainnya	5,016	3
<b>Jumlah</b>	<b>3,184,178,631</b>	<b>1,685,388,194</b>

#### *Beban Pegawai 0* D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 0 dan Rp1.119.960.631

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020*

Uraian Jenis Beban	TH 2020	TH 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji	-	1,119,960,631	-100.00
Beban Tunjangan-tunjangan	-	-	
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	
Beban Lembur	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1,119,960,631</b>	<b>-100.00</b>

**D.3 Beban Persediaan**

*Beban  
Persediaan  
Rp47.475.258*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp47.475.258 dan Rp35.571.081. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	47,475,258	35,571,081	33.47
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan			-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>47,475,258</b>	<b>35,571,081</b>	<b>33.47</b>

*Beban Barang  
dan Jasa  
Rp698.729.518*

**D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp698.729.518 dan Rp707.343.492. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka

penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terdapat beban operasional – penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp16.947.250. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	542,403,633	549,201,318	-1.24
Beban Langganan Daya dan Jasa	82,687,035	89,853,334	-7.98
Beban Jasa Pos dan Giro	12,948,600	18,976,500	-
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	16,947,250	9,976,340	
Beban Barang Operasional Lainnya	43,743,000	33,336,000	
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		6,000,000	
Beban Jasa Konsultan			-
Beban Jasa Profesi			-
Beban Jasa Lainnya			-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin			-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan			-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya			-
<b>Jumlah</b>	<b>698,729,518</b>	<b>707,343,492</b>	<b>-1.22</b>

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp205.293.114*

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp205.293.114 dan Rp172.757.620. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	74,186,361	23,504,300	215.63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	131,106,753	141,150,038	-7.12
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>205,293,114</b>	<b>172,757,620</b>	<b>18.83</b>

*Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp210.518.000*

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp210.518.000 dan Rp200.390.196. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	202,776,000	195,222,196	0.04
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,742,000	5,168,000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			-
<b>Jumlah</b>	<b>210,518,000</b>	<b>200,390,196</b>	<b>33.92</b>

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp413.869.625*

#### D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp413.869.625 dan Rp339.526.530. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	383,844,523	309,501,428	24.02
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	30,025,102	30,025,102	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>413,869,625</b>	339,526,530	22
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	-	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>413,869,625</b>	339,526,530	22

*Surplus Pelepasan Aset Non Lancar Rp0*

**D.8 Surplus Pelepasan Aset Non Lancar**

Surplus Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari penjualan BMN sebesar Rp0.

*Ekuitas Awal Rp4.025.380.210*

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.025.380.210 dan Rp4.210.093.648

*Surplus LO*

**E.2 (Surplus) Surplus LO**

*Rp885.068.074*

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp885.068.074 dan Rp1.608.293.116. Surplus LO merupakan selisih kurang

antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian  
Nilai Tahun  
Berjalan Rp0*

### E.3 Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan Merupakan Penyesuaian Nilai persediaan sebesar Rp0.

*Transaksi antar  
Entitas  
Rp1.350.638.699*

### E.4 Transaksi antar Entitas

Transaksi antar Entitas Merupakan Penyesuaian Nilai entitas sebesar minus Rp1.350.638.699

*Ekuitas Akhir  
Rp4.284.512.752*

### E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.284.512.752 dan Rp4.025.380.210.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo.

### F.2 Pengungkapan Lain-Lain

1. Selama periode Tahun Anggaran 2021, *output* strategis yang telah dicapai oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo sebagai berikut:

Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penye-rapan	Target Keluaran	RVK	PCO %
02	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan	20.480.000	20.156.000	98,42	442	507	100

Keterangan:

RVK : Realisasi Volume Keluaran

PCO : Progres Capaian Output

- a. Dalam rangka penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo melakukan *refocusing* kegiatan/realokasi anggaran untuk Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi sebesar Rp16.107.250.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL

#### NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

#### F.2 Pengungkapan Lain-Lain

1. Selama periode Tahun Anggaran 2021, output strategis yang telah dicapai oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo sebagai berikut:

Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran	Realisasi Belanja	% Penye-rapan	Target Keluaran	RVK	PCO %
-----------------------	---------------	------------------	-------------------	---------------	-----------------	-----	-------

02	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan	345.702.000	345.204.018	99,86	2009	201 6	100
----	--	-------------	-------------	-------	------	----------	-----

Kode Output Strategis    Uraian Output    Alokasi Anggaran

Realisasi Belanja % Penye- rapan    Target

Keluaran RVK    PCO %

02    Rekomendasi    BMN    Berupa    Tanah    yang  
Disertipikatkan    345.702.000    345.204.018  
99,86    2009    2016    100

Keterangan:

RVK : Realisasi Volume Keluaran

PCO : Progres Capaian Output

2. Dalam rangka penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palopo melakukan refocusing kegiatan/realokasi anggaran untuk belanja sebagai berikut:
  - a. Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi sebesar Rp53.890.079.
  - b. Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp19.940.000.

# LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015  
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09  
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO 119944

Kode Lap : LRA.F.S  
Tanggal : 03/04/23 10:17 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_face\_satker\_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	1,823,239,000	3,184,178,631	1,360,939,631	175	1,000,747,000	1,685,388,194	684,641,194	168
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>1,823,239,000</b>	<b>3,184,178,631</b>	<b>1,360,939,631</b>	<b>175</b>	<b>1,000,747,000</b>	<b>1,685,388,194</b>	<b>684,641,194</b>	<b>168</b>
<b>B</b>	<b>BELANJA</b>				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	1,133,880,000	1,119,960,631	(13,919,369)	99
	BELANJA BARANG	1,167,380,000	1,146,035,632	(21,344,368)	98	1,132,322,000	1,121,520,761	(10,801,239)	99
	BELANJA MODAL	690,430,000	687,504,300	(2,925,700)	100	15,105,000	15,104,450	(550)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>1,857,810,000</b>	<b>1,833,539,932</b>	<b>(24,270,068)</b>	<b>99</b>	<b>2,281,307,000</b>	<b>2,256,585,842</b>	<b>(24,721,158)</b>	<b>99</b>
<b>C</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>				0				0

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1900  
SATUAN KERJA : 119944  
JENIS SATUAN KERJA : KD

DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SULAWESI SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PALOPO

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 03/04/23 1:18 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lo\_satker --SAKTI

Tgl Data : 07/06/22 9:32 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,185,271,007	1,635,289,194	1,549,981,813	94.783
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,185,271,007	1,635,289,194	1,549,981,813	94.783
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,185,271,007	1,635,289,194	1,549,981,813	94.783
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	1,119,960,631	(1,119,960,631)	(100)
Beban Persediaan	47,475,258	35,571,081	11,904,177	33.466
Beban Barang dan Jasa	698,729,518	707,343,492	(8,613,974)	(1.218)
Beban Pemeliharaan	205,293,114	164,654,338	40,638,776	24.681
Beban Perjalanan Dinas	210,518,000	200,390,196	10,127,804	5.054
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015**      **KEMENTERIAN KEUANGAN**  
(dalam rupiah)

**ESELON I : 09**      **DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**WILAYAH/PROVINSI : 1900**      **SULAWESI SELATAN**  
**SATUAN KERJA : 119944**      **KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN**  
**JENIS SATUAN KERJA : KD**      **LELANG PALOPO**

Kode Lap : LO.SAT  
Tanggal : 03/04/23 1:18 PM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lo\_satker --SAKTI

Tgl Data : 07/06/22 9:32 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	413,869,625	339,526,530	74,343,095	21.896
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>1,575,885,515</b>	<b>2,567,446,268</b>	<b>(991,560,753)</b>	<b>(38.621)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>1,609,385,492</b>	<b>(932,157,074)</b>	<b>2,541,542,566</b>	<b>(272.652)</b>
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	50,099,000	(50,099,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	50,099,000	(50,099,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(3,010,000)	3,010,000	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,437,300	(2,437,300)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	5,447,300	(5,447,300)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>47,089,000</b>	<b>(47,089,000)</b>	<b>(100)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>1,609,385,492</b>	<b>(885,068,074)</b>	<b>2,494,453,566</b>	<b>(281.837)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>1,609,385,492</b>	<b>(885,068,074)</b>	<b>2,494,453,566</b>	<b>(281.837)</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 2021

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : 1900

SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : 119944

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO

Tgl Data 07/06/22 9:31 AM

Tgl. Cetak 03/04/2023 1:19 PM

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	24,270,068	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	1,360,939,631	0
2.0	425782	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I Yang Dialokasikan	459,000,000	0
2.0	425784	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pegadaian Yang Dialokasikan	1,362,000,000	0
2.0	425785	Estimasi Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara Yang Dialokasikan	2,239,000	0
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	431,296,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	12,960,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	111,830,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	36,430,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	16,979,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	7,400,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	31,500,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	90,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	10,200,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	74,215,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	131,110,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	205,596,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	7,864,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	690,430,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	5,016
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	648,019,638
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	0
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,524,340,337
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	11,807,194
3.0	425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	6,446
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	431,253,633	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,948,600	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,150,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	36,430,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16,947,250	0
3.0	521211	Belanja Bahan	7,313,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	31,495,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	73,496,697	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	9,190,338	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	74,186,361	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	131,106,753	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA

PER 2021

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN KEUANGAN



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

UNIT ORGANISASI : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 1900  
SATUAN KERJA : 119944

DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SULAWESI SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO

Tgl Data 07/06/22 9:31 AM

Tgl. Cetak 03/04/2023 1:19 PM  
lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	202,776,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,742,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	687,504,300	0
JUMLAH			5,041,988,631	5,041,988,631

**NERACA TINGKAT  
SATUAN KERJA PER  
2021 DAN 2020  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015**  
**UNIT ORGANISASI : 09**  
**KDUAPPAW : 01509015KD**  
**KODE SATKER : 119944**

**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DITJEN KEKAYAAN NEGARA**  
**Kanwil DJKN Sulseltrabar**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO**

Tgl Data 07/06/22 9:31 AM

Tgl. Cetak 03/04/2023 1:18 PM  
lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	5,969,200	0	5,969,200	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,092,376	0	1,092,376	0.00
Persediaan	5,746,289	21,726,547	(15,980,258)	(73.55)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>12,807,865</b>	<b>21,726,547</b>	<b>(8,918,682)</b>	<b>(41.05)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	1,569,138,000	1,569,138,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,620,100,719	3,048,815,519	571,285,200	18.74
Gedung dan Bangunan	1,601,299,988	1,601,299,988	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,511,772,244)	(2,215,599,844)	(296,172,400)	13.37
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>4,278,766,463</b>	<b>4,003,653,663</b>	<b>275,112,800</b>	<b>6.87</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	0	131,600,000	(131,600,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(131,600,000)	131,600,000	(100.00)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4,291,574,328</b>	<b>4,025,380,210</b>	<b>266,194,118</b>	<b>6.61</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	5,969,200	0	5,969,200	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>5,969,200</b>	<b>0</b>	<b>5,969,200</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>5,969,200</b>	<b>0</b>	<b>5,969,200</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	4,285,605,128	4,025,380,210	260,224,918	6.46
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,285,605,128</b>	<b>4,025,380,210</b>	<b>260,224,918</b>	<b>6.46</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,285,605,128</b>	<b>4,025,380,210</b>	<b>260,224,918</b>	<b>6.46</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>4,291,574,328</b>	<b>4,025,380,210</b>	<b>266,194,118</b>	<b>6.61</b>

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER DESEMBER - AUDITED 2021  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : 1900

SULAWESI SELATAN

SATUAN KERJA : 119944

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALOPO

Tgl Data 07/06/22 9:23 AM

Tgl. Cetak 03/04/2023 1:19 PM

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	5,969,200	0
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,092,376	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,746,289	0
0.0	131111	Tanah	1,569,138,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,620,100,719	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,601,299,988	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,378,515,657
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	133,256,587
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	5,969,200
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,833,539,932
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,184,178,631	0
0.0	391111	Ekuitas	0	4,025,380,210
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,478,125
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	5,016
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	649,112,014
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,524,340,337
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	11,807,194
3.0	425995	Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	6,446
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	431,253,633	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12,948,600	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111,150,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	36,430,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	16,947,250	0
3.0	521211	Beban Bahan	7,313,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	73,496,697	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	9,190,338	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	74,186,361	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	131,106,753	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	202,776,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,742,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	383,844,523	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	30,025,102	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	47,475,258	0
<b>JUMLAH</b>			<b>11,563,410,718</b>	<b>11,563,410,718</b>